

TAK HANYA SIMPANAN DANA DI BANK

Polis Asuransi Kini Juga Dijamin LPS

KEBERADAAN Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) bertugas melakukan pencegahan dan penanganan krisis sistem keuangan, serta untuk melaksanakan kepentingan dan ketahanan negara di bidang perekonomian. KSSK mencakup unsur Kementerian Keuangan (Kemenkeu), Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Dalam perkembangannya, peran, fungsi dan kewenangan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terus ditingkatkan, sejalan dengan berlakunya Undang Undang No 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sistem Keuangan (UU P2SK). Karena itu, LPS pun menggandeng insan media di wilayah Yogyakarta, Solo dan Semarang (Joglosemar) untuk mensosialisasikan berbagai hal terkini seputar LPS.

"Sosialisasi ini terutama menyangkut perubahan utama pengaturan terkait LPS sebagaimana yang tercantum dalam UU P2SK, di antaranya terkait Penjaminan dan Resolusi Bank, Kelembagaan dan Perluasan Wewenang, Program Penjaminan Polis dan Penempatan Dana," ujar Plt Kepala Kantor Persiapan Penyelenggaraan Program Restrukturisasi Perbankan (PRP) dan Hubungan Kelembagaan LPS Hermawan Wibowo dalam LPS Media Gathering Wilayah Joglosemar 2023, di Hyatt Regency Hotel Yogyakarta, Kamis-Sabtu (3-5/8/2023).

Hermawan Wibowo menjelaskan, terkait penjaminan dan resolusi bank sesuai amanat UU P2SK, LPS dilengkapi sejumlah instrumen resolusi bank. Di antaranya mekanisme Likuidasi atau metode resolusi dengan cara menjual aset-aset milik Bank Dalam Resolusi (BDR) guna menyelesaikan kewajiban-kewajiban yang dimiliki oleh bank. Lalu, Penyertaan Modal Sementara (PMS) atau memberikan tambahan modal kepada BDR dengan tujuan untuk diselamatkan.

Kemudian, Purchase and Assumption (P&A) atau mengalihkan sebagian atau seluruh aset dan atau kewajiban BDR kepada bank penerima. Dan terakhir, opsi pengalihan sementara melalui metode Bridge Bank atau mengalihkan sebagian atau seluruh aset dan atau kewajiban BDR kepada Bank Perantara atau bank yang didirikan oleh LPS.

"Berbagai metode tersebut adalah metode yang dipilih LPS, untuk melakukan penanganan atau penyelesaian permasalahan bank yang tidak dapat disejahtkan oleh otoritas terkait dan diserahkan kepada LPS," ujarnya.

Ahli Kantor Persiapan PRP dan Hubungan Kelembagaan LPS Jarot Marhaendro mengungkapkan, sejak LPS beroperasi tahun 2005 hingga kini, LPS telah membayar klaim



Obrolan Seputar Ekonomi dalam Media Gathering LPS Wilayah Joglosemar.

KR-M Nur Hasan

penjaminan 118 BPR/BPRS dan 1 Bank Umum. Selain itu, LPS juga telah meresolusi 1 bank umum dengan metode Penempatan Modal Sementara (PMS) dan telah divestasi kepada investor di tahun 2014. Nilai klaim penjaminan yang dibayarkan sejak LPS beroperasi tahun 2005 hingga kini sebanyak Rp 1,75 triliun (simpanan layak bayar).

Jarot Marhaendro menjelaskan, sesuai UU P2SK, kewenangan LPS kini diperluas tidak lagi hanya industri keuangan perbankan yang dijamin, namun juga asuransi. Sementara industri keuangan nonbank (IKNB) seperti koperasi belum dijamin oleh LPS. "Diskusi mengenai penjaminan koperasi sudah dikemukakan sebelumnya, namun sampai saat ini belum ada ketentuan hukum yang mengatur hal tersebut," jelas Jarot.

Menurut Jarot, LPS berfungsi menjamin simpanan nasabah penyimpan, menjamin polis asuransi, turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem keuangan sesuai kewenangannya, melakukan resolusi bank, serta melakukan penyelesaian permasalahan perusahaan asuransi yang dicabut izin usahanya oleh OJK. "Dari lima fungsi LPS tersebut, yang baru adalah fungsi menjamin polis asuransi dan melakukan penyelesaian permasalahan perusahaan asuransi yang dicabut izin usahanya oleh OJK," ujar Jarot.

Sebagaimana penjaminan simpanan dana di perbankan, Jarot menjelaskan, penjaminan

polis asuransi juga dilakukan terhadap industri asuransi yang sudah dinyatakan bermasalah dan dicabut izin usahanya oleh OJK. Sedangkan industri asuransi yang masih beroperasi belum masuk wilayah penanganan LPS.

Bagaimana LPS memproteksi dana nasabah? Jarot menjelaskan, ketika masyarakat menyimpan dananya di bank, maka bank membayar premi penjaminan kepada LPS. Jika bank mengalami kegagalan, maka LPS akan membayar klaim kepada nasabah bank gagal. Tentu saja, hal itu harus memenuhi ketentuan syarat layak bayar 3T (tercatat dalam pembukuan bank, tingkat bunga simpanan yang diterima tidak melebihi tingkat bunga penjaminan LPS, dan tidak terindikasi melakukan fraud dan/atau terbukti melakukan fraud/tindak pidana di bidang perbankan).

Berdasarkan UU, seluruh bank baik bank umum maupun BPR/BPRS yang ada di Indonesia wajib menjadi bank peserta penjaminan LPS. Per Juni 2023 terdapat 1.689 bank terdiri 105 bank umum dan 1.584 BPR/BPRS. Sedangkan nominal simpanan yang dijamin oleh LPS adalah Rp 2 miliar pernasabah perbank.

Sekretaris Lembaga LPS Dimas Yuliharto menjelaskan, diperlukan upaya terus-menerus untuk meningkatkan literasi dan akses ke jasa keuangan di masyarakat. "Oleh karenanya kami sangat mengapresiasi insan media yang terus mendukung untuk meningkatkan literasi

keuangan di masyarakat. Kami pun sangat menghargai kolaborasi bersama insan media terlebih dengan adanya kegiatan semacam ini, matur suwun rekan-rekan semua," kata Dimas.

Dikemukakan, LPS tetap fokus pada upaya mendukung pemulihan ekonomi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perbankan melalui penjaminan dan resolusi. LPS juga berupaya meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap tugas dan fungsi LPS di bidang penjaminan dan resolusi bank. Dengan demikian, LPS berperan aktif dalam mendukung pemulihan ekonomi dan menjaga stabilitas sistem keuangan negara.

Menurut Dimas Yuliharto, UU P2SK lahir sebagai tonggak baru dalam reformasi regulasi sektor keuangan di Indonesia untuk mendorong pengembangan sektor keuangan yang lebih berkembang, inklusif, dan stabil.

Tantangan utama sektor keuangan di Indonesia yakni sektor keuangan masih dangkal dan sumber pembiayaan jangka panjang belum optimal. Sektor keuangan Indonesia (aset bank, kapitalisasi pasar modal, asuransi, dana pensiun) relatif dangkal dibandingkan negara lain di ASEAN-5. Sektor perbankan (sumber pendanaan jangka pendek) masih mendominasi pembiayaan pembangunan yang membutuhkan sumber pendanaan jangka panjang.

Industri keuangan nonbank (IKNB) sebagai sumber pendanaan jangka panjang memiliki porsi dan peran yang masih kecil terhadap sektor keuangan maupun PDB. Kondisi ini menggambarkan bahwa kapasitas menghimpun dana oleh sektor keuangan Indonesia relatif rendah, sementara potensi pendalaman masih besar.

Dimas Yuliharto menyatakan, perubahan mandat LPS Berdasarkan UU P2SK yakni bertujuan menjamin dan melindungi dana masyarakat di bank dan perusahaan asuransi. Fungsi, tugas, dan wewengannya menjamin simpanan nasabah penyimpan, turut aktif memelihara stabilitas sistem keuangan sesuai kewenangannya dengan resolusi bank, kemudian ditambah penjaminan polis asuransi, likuidasi perusahaan asuransi, berperan sebagai risk minimizer (pemeriksaan bank dan penempatan dana).

Secara kelembagaan, semula di LPS hanya ada enam orang Dewan Komisiner, tidak ada pembagian tugas DK dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) ditetapkan oleh DK. Sekarang menjadi tujuh orang DK (tambahan satu DK bidang Program Penjaminan Polis/PPP), terdapat pembagian tugas DK, Ketua DK LPS memiliki hak suara di KSSK, pembentukan Badan Supervisi LPS dan RKAT untuk kegiatan operasional disetujui Menkeu. (M Nur Hasan)

Gratis : Arko

WISATA

SEA AQUARIUM SINGAPURA

Menikmati Sensasi Keindahan Bawah Laut



Pengunjung antusias mengamati aneka biota laut di SEA Aquarium.

KR-Riyana Ekawati

KETERBATASAN sumber daya alam tidak menjadikan Singapura kehabisan ide untuk menarik kunjungan wisatawan ke negaranya. Inovasi dan kreativitas dipadukan teknologi serta beragam destinasi unik yang ditawarkan menjadikan Singapura tujuan wisatawan dari berbagai negara, termasuk Indonesia.

Salah satu destinasi wisata di Singapura yang banyak diminati pengunjung adalah South East Asia (SEA) Aquarium Singapura. SEA Aquarium Singapura adalah salah satu aquarium terbesar di dunia yang memiliki keanekaragaman biota laut yang menampung hingga 45 juta liter air dan menjadi tempat hidup lebih dari 100.000 hewan laut dari seluruh dunia. SEA Aquarium merupakan aquarium terbesar di dunia bahkan mengalahkan Chimelong Ocean Kingdom di Hengqin, China.

"Sebetulnya kawasan Sentosa ini sudah ada sejak lama, tetapi selalu ada hal baru, sehingga bisa menjadi daya tarik bagi wisatawan. Berbagai upaya terus dilakukan sejumlah pihak termasuk Singapore Tourism Board (STB) untuk memulihkan sektor pariwisata pascapandemi Covid-19. Semua itu

dilakukan untuk memperkuat posisi Singapura sebagai negara tujuan wisata dan bisnis yang menarik bagi wisatawan termasuk dari Indonesia," kata Area Director Singapore Tourism Board (STB) Indonesia (Surabaya) Lim Si Ting di Singapura, beberapa waktu lalu.

Bagi wisatawan yang ingin datang ke sana, lokasi SEA Aquarium berada di area Resort World Sentosa, tepatnya di 8 Sentosa Gateway, Sentosa Island, Singapore. Untuk menuju ke lokasi tersebut wisatawan dapat menggunakan MRT ataupun taxi dengan tujuan SEA Aquarium.

Begitu masuk area aquarium pengunjung akan langsung disajikan pemandangan aquarium yang cukup besar. Dimana sebuah kapal karam mirip kapal Jack Sparrow di film Pirates of The Caribbean dengan banyak jenis ikan dari berbagai ukuran lalu-lalang di sekitar kapal. Di dalam aquarium, pengunjung dapat melihat keindahan bawah laut dalam sudut pandang 360 derajat. Yang tidak kalah menarik, pengunjung bisa berfoto dengan latar belakang ikan berwarna-warni ditemani penyelam profesional yang sedang memberi makan ikan-ikan tersebut.

Daya tarik lain bagi wisatawan yang berkunjung ke SEA Aquarium adalah adanya satu lorong panel kaca di bawah akuarium, dimana pengunjung bisa duduk-duduk sambil melihat langsung hewan laut yang berenang.



Lorong panel kaca di bawah aquarium raksasa.

KR-Riyana Ekawati



Wisatawan disuguhi amphitheater dengan aquarium sangat besar seperti layar bioskop.

KR-Riyana Ekawati

Karena berupa lorong kaca, pengunjung juga bisa berfoto seperti sedang berada di bawah air yang unik.

"SEA Aquarium selalu ramai dikunjungi wisatawan dari berbagai negara. Apalagi waktu musim liburan bulan Juni dan Juli, jumlah kunjungan sangat tinggi karena pelajar di Indonesia dan Korea sedang libur sekolah. Tingginya animo wisatawan untuk datang ke SEA Aquarium menjadikan kami terus berupaya memberikan layanan terbaik," kata Senior Manager Regional Sales &

Marketing Resort World at Sentosa Edwyna Yeo Peishan.

Saat masuk lebih dalam di SEA Aquarium, wisatawan akan disuguhi amphitheater dengan aquarium yang sangat besar seperti layar bioskop. Di dalamnya terlihat penyelam yang sedang berinteraksi dengan pemandu yang berada di bagian penonton. Mereka menunjukkan kepada para penonton guest star di SEA Aquarium Singapura, di antaranya beberapa jenis hiu dan manta ray.

Sedangkan salah satu zona di SEA Aquarium yang cukup menyita perhatian wisatawan adalah Zona Ocean Journey. Karena di zona yang satu ini memungkinkan pengunjung untuk berinteraksi dengan lumba-lumba hidung botol yang memiliki habitat di Laut Indo Pacific. Ada juga keping raksasa serta berbagai ubur-ubur. Adapun untuk zona yang paling ramai dan menarik pengunjung yakni Zona Open Ocean. Karena zona ini menjadi tempat tinggal banyak hewan laut berukuran besar. Salah satunya hiu leopard dan ikan pari manta yang sangat besar ukuran tubuhnya.

Saat keliling aquarium, pengunjung juga bisa menikmati makanan lezat di Ocean Restaurant dan S E A Side Snacks. Begitu juga dengan wisatawan yang ingin membeli oleh-oleh, bisa menemukan banyak penjual suvenir khas SEA Aquarium di dekat pintu keluar aquarium. (Riyana Ekawati)

Gratis : Arko